

**PENGARUH *TEACHING SKILLS*, KOMPETENSI PROFESIONAL
DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEBERHASILAN PLP MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Nur Abidah¹, Amirul Arif²

Universitas Negeri Surabaya^{1,2}

Email: nur.19034@mhs.unesa.ac.id¹, amirularif@unesa.ac.id²

KATA KUNCI

Teaching Skills; Kompetensi Profesional; Efikasi Diri; PLP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri terhadap keberhasilan PLP mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan subyek penelitian yaitu mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 56 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan PLP mahasiswa; (2) *teaching skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan PLP mahasiswa; (3) kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan PLP mahasiswa; (4) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan PLP mahasiswa. Adapun nilai adjusted R square dalam penelitian ini sebesar 0,684 yang berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri terhadap keberhasilan PLP mahasiswa sebesar 68,4% sedangkan sisanya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

KEYWORDS

Teaching Skills, Professional Competence, Self-Efficacy, PLP

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effects of *teaching skills*, professional competence and self-efficacy on the successful implementation of PLP students of the accounting education study program, Surabaya State University. This type of research is *ex-post facto* research with research subjects, namely students of the accounting education study program in 2019 Surabaya State University totaling 56 students. The sampling technique uses saturated sampling and the data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS 25 software. The results showed that (1) *teaching skills*, professional competence and self-efficacy simultaneously had a significant effect on the successful

implementation of student PLP; (2) teaching skills have a positive and significant effect on the successful implementation of student PLP; (3) professional competence has a positive and significant effect on the successful implementation of student PLP; (4) self-efficacy has a positive and significant effect on the successful implementation of student PLP. The adjusted R square value in this study is 0.684 which means that the magnitude of the contribution of the influence of teaching skills, professional competence and self-efficacy on the success of student PLP is 68.4% while the remaining 31.6% is influenced by other variables outside the study.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam segala bidang kehidupan. Setiap orang pasti membutuhkan pendidikan karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan primer dalam kehidupan manusia. Salah satu komponen dalam bidang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam menentukan mutu atau kualitas pendidikan adalah guru. Secara sederhana guru adalah seseorang yang bertugas menyampaikan ilmu kepada peserta didik (Illahi, 2020). Menjadi seorang guru yang berkompoten dan profesional harus memahami hakikat dan tanggung jawab profesinya dalam bidang pendidikan. Guru yang berkompoten dan profesional akan membawa perubahan ke arah positif dalam dunia pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan sebanding dengan kualitas guru. Namun pada kenyataannya permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini ialah rendahnya kualitas atau mutu pendidikan. Hal tersebut didukung dengan hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dirilis oleh PISA (*Programme for International Student Assesment*) pada tahun 2019, disebutkan bahwasanya Indonesia menduduki peringkat yang rendah yaitu urutan ke-74 dari 79 negara lainnya (Kurniawati, 2022). Selain itu mengutip dari situs berita Kompasiana disebutkan hasil survei dari PERC (*Politic and Economic Risk Consultant*) menyebutkan bahwa Indonesia memiliki kualitas pendidikan paling rendah yakni peringkat ke-12 dari 12 negara di Asia (Martinus, 2020).

Faktor penyebab rendahnya mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya adalah rendahnya kualitas guru. Berdasarkan data dari Neraca Pendidikan Daerah, Kemendikbud, hasil rata-rata nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) Nasional diperoleh skor 56,69. Skor tersebut sebenarnya sudah mencapai target Standar Kompetensi Minimum (SKM) secara nasional yaitu rata-rata 55 poin, namun jika skor UKG tersebut diperinci pada setiap provinsi, terlihat masih banyak provinsi yang belum mencapai standar (Kemendikbud, 2022). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kompetensi dasar guru secara pedagogik dan bidang studi masing-masing. Upaya yang bisa dilakukan untuk membentuk guru yang berkompoten tentunya dimulai dari pendidikan seorang calon guru tersebut. Seseorang yang ingin menjadi guru tentunya harus melanjutkan kuliah pada perguruan tinggi dengan menempuh program studi yang linier dengan bidang kependidikan. Salah satu latihan praktik yang akan dijalani mahasiswa program studi kependidikan dalam menunjang keterampilannya sebagai mahasiswa calon guru adalah dengan menjalankan PLP.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan praktik lapangan bagi mahasiswa program sarjana pendidikan yang bertujuan untuk memperkenalkan bidang-bidang yang relevan dengan persekolahan di luar pendidikan tinggi (Indahwati *et al.*, 2022). Program PLP menjadi wadah untuk mahasiswa dalam megimplementasikan ilmu yang didipatkannya selama di bangku perkuliahan. Pengalaman PLP memberikan gambaran secara langsung mengenai lingkungan persekolahan yang sebenarnya. Oleh karena itu harapannya dengan menjalani program PLP nantinya ketika lulus kuliah dan akan melanjutkan ke dunia kerja di bidang pendidikan, mahasiswa sudah mempunyai pengalaman dan bekal menjadi seorang guru. Karena pada dasarnya PLP juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mengajar mahasiswa agar lulus dengan kemampuan mengajar yang terampil dan produktif (Dasmo & Sumaryati, 2014).

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya merupakan salah satu program studi ilmu keguruan yang juga membekali mahasiswanya dengan ilmu praktis salah satunya dengan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Program PLP tersebut dilaksanakan ketika mahasiswa memasuki semester 7. Mahasiswa akan dilatih menjadi seorang guru yang profesional dengan dihadapkan dengan tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakannya. Banyaknya tugas dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepada mahasiswa tidak menjadikan hal tersebut sebagai suatu permasalahan atau beban melainkan mahasiswa akan banyak memperoleh pengalaman yang bermakna selama menjalankan PLP. Pengalaman dan ilmu yang didapatkan mahasiswa selama menjalankan PLP nantinya akan bermanfaat untuk kedepannya. Sesuai dengan hal tersebut, kenyataan yang terjadi di lapangan diketahui bahwasanya

nilai PLP mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 rata-rata mendapatkan nilai yang memuaskan yaitu kategori "A". Hal tersebut merupakan harapan dalam keberlangsungan kegiatan praktik PLP dan dengan hasil tersebut pelaksanaan PLP mahasiswa dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti tertarik untuk meneliti terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan PLP mahasiswa agar nantinya hasil dari penelitian ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa yang akan menempuh praktik PLP untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum praktik langsung di lapangan. Faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri.

Teaching skills merupakan suatu bentuk tingkah laku yang bersifat mendasar dan khusus yang wajib dikuasai oleh seorang pendidik sebagai modal dalam menjalankan tugas-tugas mengajarnya secara terencana dan profesional (Nugrahadhi & Tina, 2018). Mahasiswa selama menjalankan PLP di sekolah penempatan tentu tidak akan terlepas dari praktik mengajar. Oleh sebab itu penting bagi mahasiswa untuk dapat menguasai keterampilan mengajar sebagai bekal dalam menjalankan tugas mengajar. Mahasiswa yang mampu menguasai dan menerapkan keterampilan mengajar dengan baik akan memberi dampak baik pula terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang optimal akan bermakna bagi peserta didik dan akan mempengaruhi hasil belajarnya. Sejalan dengan penelitian Fitriani *et al* (2022) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dari Gultom *et al* (2020) juga menyebutkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hasil belajar peserta didik yang memuaskan menjadi salah satu bukti bahwa kinerja guru dalam mengajar telah berjalan baik. Hal tersebut didukung dengan penelitian Chrisvianty *et al* (2020) bahwa keterampilan mengajar berpengaruh terhadap kinerja guru. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Prihandini & Panduwinata (2022) bahwa keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain memiliki keterampilan mengajar yang baik, mahasiswa sebagai calon guru juga harus menguasai kompetensi sebagaimana guru profesional. Terdapat 4 kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru sebagaimana yang tersebut dalam pasal 10 ayat 1 UU RI No. 14 Tahun 2005. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dalam penelitian ini akan meneliti terkait kompetensi profesional. Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar tentunya perlu kesiapan yang matang agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu kompetensi yang wajib dipahami dan dikuasai oleh mahasiswa sebelum melaksanakan tugas mengajarnya yaitu kompetensi profesional. Dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Dengan penguasaan yang baik terhadap mata pelajaran atau bidang studi yang diampu maka mahasiswa dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik yang nantinya akan berdampak pula pada hasil belajarnya. Hal tersebut didukung dengan penelitian Arifin (2020) yang menyebutkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berhubungan dengan hal tersebut, penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi profesional guru juga akan menjadi penilaian yang baik terhadap kinerjanya karena mahasiswa dirasa sudah mampu dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Hardianti & Listiadi (2021) bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja PLP mahasiswa. Penelitian sejenis juga diungkapkan oleh Hartanti & Yuniarsih (2018); Immah *et al.*, (2020); Saidah & Simamora, (2020); Yusuf & Suci, (2018) juga menyebutkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru. Namun berbanding terbalik dengan hasil dari penelitian Hapsari & Widhianningrum (2016) yang mengungkapkan bahwa kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa calon guru.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa adalah efikasi diri. Bandura dalam Izzah *et al.* (2022) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya untuk melakukan suatu tugas-tugas tertentu. Dengan keyakinan yang matang seseorang akan mampu menjalani tugas-tugas yang diembannya. Jika seseorang punya keyakinan yang tinggi maka rasa percaya diri dalam dirinya pun cenderung meningkat. Sebagai seorang guru sudah sepatutnya memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Percaya bahwa dirinya mampu menjadi guru yang kompeten dan profesional, menjadi pendidik yang bisa memberi contoh yang baik bagi peserta didiknya, dan bisa memberikan pengajaran yang bermanfaat. Begitupun dengan mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan praktik PLP, mereka dididik untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional, yang mampu menghadapi segala situasi dan tantangan yang akan ditemui dalam profesi keguruan. Efikasi seseorang akan menentukan besarnya usaha yang dilakukan dan seberapa kuat seseorang bertahan dalam menghadapi masalah, tantangan dan pengalaman yang menyakitkan (Tanjung *et al.*, 2020). Semakin kuat efikasi diri seseorang maka akan semakin besar usaha-usaha yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi, sebaliknya jika efikasi diri rendah maka usaha yang akan dilakukan cenderung menurun bahkan bisa menyerah (Tanjung *et al.*, 2020). Dengan efikasi diri yang rendah maka akan berdampak pada hasil yang kurang maksimal dalam menjalankan suatu tugas. Begitupun sebaliknya jika efikasi diri tinggi maka hasil terhadap suatu tugas yang diembannya cenderung meningkat. Sejalan dengan hasil penelitian Izzah *et al.* (2022) menyebutkan bahwa efikasi diri mahasiswa berpengaruh terhadap kinerja mengajar pada pelaksanaan PLP. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Sulasteri *et al* (2020) dan (Rupp & Becker, 2021) yang menyatakan bahwa self efficacy berpengaruh terhadap praktik mengajar mahasiswa. Namun berbanding terbalik dengan penelitian dari Sabila & Jabar, (2022) yang menyebutkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengkaji ulang “Pengaruh *Teaching Skills*, Kompetensi Keperibadian Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan PLP Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk meneliti penyebab yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, tingkah laku atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel independen yang secara keseluruhan telah terjadi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini meliputi data responden terkait variabel *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri. Adapun data sekunder meliputi nilai PLP mahasiswa yang diperoleh dari guru pamong.

Penelitian ini dilakukan di program studi S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2019 yang berjumlah 56 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner untuk mengukur variabel *teaching skills*, kompetensi profesional, dan efikasi diri. Sedangkan dokumentasi berupa nilai PLP mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan meliputi (1) uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas, (3) uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda, uji F (simultan), uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi

HASIL PENELITIAN

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Arikunto (2014) Uji validitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur, adapun suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 responden dari mahasiswa diluar sampel penelitian yang terdiri dari mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, pendidikan tata niaga dan pendidikan administrasi perkantoran Universitas Negeri Surabaya

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen penelitian berupa kuesioner pada variabel *teaching skills* yang terdiri dari 30 item pernyataan, variabel kompetensi profesional yang terdiri dari 22 item pernyataan dan variabel efikasi diri yang terdiri dari 18 item pernyataan seluruhnya dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* atau r hitung seluruh item bernilai lebih besar dari r tabel (0,361) dan nilai signifikansi keseluruhan lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
<i>Teaching Skills</i>	0,943	Reliabel
Kompetensi Profesional	0,924	Reliabel
Efikasi Diri	0,921	Reliabel

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri dinyatakan reliabel. Hal tersebut dikarenakan nilai *Crobach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode kolmogorov-smirnov dengan dasar pengambilan keputusan melihat nilai Asymp.Sig. Apabila nilai Asymp.Sig > α (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54532288
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,060
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini nilai residual berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Teaching Skills	0,664	1,505
Kompetensi Profesional	0,748	1,338
Efikasi Diri	0,686	1,457

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel independen bernilai lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal tersebut berarti bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser :

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-1,745	0,939		-1,858	0,069
Teaching Skills	0,018	0,012	0,229	1,492	0,142
Kompetensi Profesional	0,011	0,011	0,136	0,936	0,353
Efikasi Diri	0,024	0,022	0,163	1,076	0,287

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai sig. pada masing-masing variabel independen bernilai lebih besar dari 0,05. Sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau model regresi bersifat homokedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji ini untuk mengetahui apakah antara variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linier. Berikut hasil uji linieritas pada masing-masing variabel independen dengan variabel dependen :

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Nilai Sig Deviation from Linearity
Keberhasilan PLP Mahasiswa * <i>Teaching Skills</i>	0,839
Keberhasilan PLP Mahasiswa * Kompetensi Profesional	0,444
Keberhasilan PLP Mahasiswa * Efikasi Diri	0,541

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai Deviation from Linearity keseluruhan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri memiliki hubungan linieritas dengan variabel keberhasilan PLP mahasiswa.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	68,852	1,909		36,074	0,000
	Teaching Skills	0,110	0,025	0,409	4,402	0,000
	Kompetensi Profesional	0,101	0,023	0,386	4,397	0,000
	Efikasi Diri	0,120	0,045	0,244	2,663	0,010

a. Dependent Variable: Keberhasilan PLP Mahasiswa

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 68,852 + 0,110X_1 + 0,101X_2 + 0,120X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keberhasilan PLP Mahasiswa

X₁ : Teaching Skills

X₂ : Kompetensi Profesional

X₃ : Efikasi Diri

Hasil dari regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel *teaching skills* (X₁) berpengaruh positif terhadap keberhasilan PLP mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,110
- 2) Variabel kompetensi profesional (X₂) berpengaruh positif terhadap keberhasilan PLP mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,101
- 3) Variabel efikasi diri (X₃) berpengaruh positif terhadap keberhasilan PLP mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,120

b. Uji F (Simultan)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui SPSS 25, hasil uji F adalah sebagai berikut :

Taembl 7. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308,212	3	102,737	40,675	,000 ^b
	Residual	131,341	52	2,526		
	Total	439,554	55			

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 7. dapat diketahui bahwa nilai F hitung 40,675 > F tabel 2,779 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima. Artinya *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa.

c. Uji t (Parsial)

Hasil uji t ini dapat dilihat pula dari tabel 6. dengan hasil analisis sebagai berikut :

- 1) Variabel *teaching skills* (X1)
 Pada tabel 6. dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel *teaching skills* sebesar 4,402. Adapun nilai t tabel sebesar 2,007. Sehingga t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam penelitian ini H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh *teaching skills* terhadap keberhasilan PLP mahasiswa.
 - 2) Variabel kompetensi profesional (X2)
 Pada tabel 6. dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel kompetensi profesional sebesar 4,397 > t tabel 2,007 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam penelitian ini H_3 diterima yang artinya terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap keberhasilan PLP mahasiswa.
 - 3) Variabel efikasi diri (X3)
 Pada tabel 6. dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel efikasi diri sebesar 2,663 > t tabel 2,007 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Sehingga dalam penelitian ini H_4 diterima yang artinya terdapat pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan PLP mahasiswa.
- d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	0,701	0,684	1,589

Sumber : *Pengolahan Data dengan SPSS, 2023*

Berdasarkan Tabel 8. diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,684 atau 68%. Hal tersebut berarti bahwa kemampuan variabel *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri dalam menjelaskan variabel keberhasilan PLP mahasiswa sebesar 68,4% dan sisanya sebesar 31,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Teaching Skills*, Kompetensi Profesional dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan PLP Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan hipotesis pertama dalam penelitian ini sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima. Hasil dari pengujian ini menunjukkan nilai F hitung 40,675 > F tabel 2,779 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri pada penelitian ini bersifat positif dan signifikan terhadap keberhasilan PLP mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UNESA.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori window yang dikemukakan oleh Donald dan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Menurut teori window disebutkan bahwa setiap sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan didukung dengan keterampilan merupakan sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan didukung dengan keahlian pada bidang tugas yang ditekuni merupakan sumber daya manusia yang kapabilitas. Keterampilan dan pengetahuan disini merupakan komponen kompetensi yang dapat menunjang keberhasilan kinerja seseorang (Dolle, 2016). Dalam penelitian ini *teaching skills* dan kompetensi profesional mahasiswa merupakan relevansi kedua komponen kompetensi menurut Donald. Sehingga mahasiswa yang

mempunyai keterampilan mengajar yang baik dan didukung oleh pemahaman terhadap kompetensi profesional selama menjalankan tugas mengajarnya akan membantunya dalam mencapai keberhasilan mengajar. Adapun teori kognitif sosial menurut Albert Bandura dalam penelitian ini berkaitan dengan efikasi diri seseorang. Bandura dalam Izzah *et al.* (2022) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya untuk melakukan suatu tugas-tugas tertentu. Dengan demikian, mahasiswa yang mempunyai tingkat efikasi diri yang tinggi akan lebih percaya diri terhadap kemampuannya dan akan meningkatkan usahanya dalam mengerjakan tugas mengajarnya maupun tugas-tugas yang diamanahkan kepadanya selama PLP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai keterampilan mengajar yang baik dan pemahaman akan kompetensi profesional dan didukung dengan efikasi diri yang tinggi akan berdampak pada keberhasilan kinerja dalam menjalankan PLP.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kusumawati (2020) yang menyebutkan bahwa efikasi diri dan kompetensi guru baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi bagi seorang guru dan didukung dengan penguasaan terhadap kompetensi guru akan mendukung dan meningkatkan kinerja guru.

2. Pengaruh *Teaching Skills* Terhadap Keberhasilan PLP Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa *teaching skills* berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dua yang diduga *teaching skills* berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa sehingga H_2 dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian pada variabel ini menunjukkan nilai t hitung 4,402 > t tabel 2,007. Hal tersebut menunjukkan pengaruh *teaching skills* ini bersifat positif dan signifikan yang berarti bahwa jika *teaching skills* mahasiswa semakin meningkat maka keberhasilan PLP pun juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika *teaching skills* mahasiswa menurun maka keberhasilan PLP juga akan menurun.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori window atau biasa dikenal teori KSEA (*Knowledge, Skill, Expert, Attitude*) yang dikemukakan oleh Donald. Teori ini menjelaskan bahwa proses pengembangan diri seseorang dapat diamati atau dilihat dari empat sisi yaitu dari pengetahuan, keterampilan, keahlian dan sikap. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan ditunjang dengan keterampilan yang baik akan menjadi sumber daya manusia yang handal dan berkompeten yang akan berdampak pada keberhasilan dalam mencapai kinerjanya. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan didukung dengan keahlian pada bidang tugas yang ditekuni akan menjadi sumber daya manusia yang kapabilitas (Dolle, 2016). Berdasarkan teori tersebut faktor keterampilan atau *skill* dalam penelitian ini sama halnya dengan keterampilan mengajar (*teaching skills*) mahasiswa selama menjalankan PLP di sekolah. Mahasiswa yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa, sehingga membantu mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian *teaching skill* yang baik akan mendukung mahasiswa dalam menjalani tugas-tugas mengajarnya dan akan meningkatkan kinerjanya selama menjalankan PLP.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Chrisvianty *et al* (2020) dan Saharia *et al* (2023) yang menyebutkan bahwa keterampilan mengajar berpengaruh terhadap kinerja guru. Keterampilan mengajar menjadi pondasi dasar seorang guru dalam menjalankan tugas mengajarnya. Mahasiswa dalam menjalankan tugas mengajarnya harus mampu menguasai dan menerapkan keterampilan mengajar dengan baik karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Keterampilan mengajar mahasiswa akan menentukan kualitas proses pembelajaran dan hal tersebut akan berpengaruh

terhadap prestasi belajar peserta didik. Juandi & Sontani (2017) menyebutkan bahwa prestasi belajar peserta didik mengindikasikan ketercapaian tujuan pembelajaran. Sehingga dengan keterampilan mengajar yang baik akan membawa pengaruh baik terhadap prestasi belajar peserta didik dan dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Begitupun dengan kinerja mengajar mahasiswa, semakin baik kinerja mahasiswa dalam mengajar akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan PLP.

3. Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Keberhasilan PLP Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan hipotesis tiga yang diduga kompetensi profesional berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa sehingga H_3 dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian pada variabel ini menunjukkan nilai t hitung $4,397 > t$ tabel $2,007$. Hal tersebut menunjukkan pengaruh kompetensi profesional ini bersifat positif dan signifikan yang berarti bahwa jika kompetensi profesional mahasiswa semakin meningkat maka keberhasilan PLP pun juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika kompetensi profesional mahasiswa menurun maka keberhasilan PLP juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori window atau biasa dikenal teori KSEA (*Knowledge, Skill, Expert, Attitude*) yang dikemukakan oleh Donald. Teori ini menjelaskan bahwa proses pengembangan diri seseorang dapat diamati atau dilihat dari empat sisi yaitu dari pengetahuan, keterampilan, keahlian dan sikap. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan ditunjang dengan keterampilan yang baik akan menjadi sumber daya manusia yang handal (Dolle, 2016). Berdasarkan teori tersebut, faktor pengetahuan (*knowledge*) dan keahlian (*expert*) dalam penelitian ini sama halnya dengan kompetensi profesional mahasiswa. Pengetahuan adalah pondasi dari kinerja mengajar yang efektif. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap materi pelajaran yang diajarkan akan lebih mampu merencanakan dan menyampaikan informasi dengan lebih jelas, akurat dan terstruktur. Selain itu, keahlian mengajar juga melibatkan tingkat kompetensi dan kecakapan guru dalam mengajar suatu subjek atau bidang tertentu. Dengan demikian, pengetahuan terhadap kompetensi profesional dan didukung dengan keahlian mahasiswa dalam mengajar akan membantunya dalam menjalankan tugas-tugasnya selama PLP dan membantunya dalam mencapai keberhasilan kinerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardianti & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Selain itu penelitian sejenis dari Hartanti & Yuniarsih (2018); Immah *et al.*, (2020); Saidah & Simamora, (2020); Yusuf & Suci, (2018) juga menyebutkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru.

4. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan PLP Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan hipotesis empat yang diduga efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa sehingga H_4 dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian pada variabel ini menunjukkan nilai t hitung $2,663 > t$ tabel $2,007$. Hal tersebut menunjukkan pengaruh efikasi diri ini bersifat positif dan signifikan terhadap keberhasilan PLP mahasiswa, yang berarti bahwa jika efikasi diri mahasiswa semakin meningkat maka keberhasilan PLP pun juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika efikasi diri mahasiswa menurun maka keberhasilan PLP juga akan menurun.

Hasil tersebut sesuai dengan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa terdapat 3 faktor yang saling berkaitan yaitu personal, lingkungan dan perilaku (Marhayati *et al.*, 2020). Keyakinan diri atau efikasi diri merupakan

faktor person (kognitif) yang berperan penting dalam teori pembelajaran Bandura. Bandura dalam Izzah *et al.* (2022) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya untuk melakukan suatu tugas-tugas tertentu. Efikasi seseorang akan menentukan besarnya usaha yang dilakukan dan seberapa kuat seseorang bertahan dalam menghadapi masalah, tantangan dan pengalaman yang menyakitkan (Tanjung *et al.*, 2020). Semakin kuat efikasi diri seseorang maka akan semakin besar usaha-usaha yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi, sebaliknya jika efikasi diri rendah maka usaha yang akan dilakukan cenderung menurun bahkan bisa menyerah (Tanjung *et al.*, 2020). Dengan demikian, mahasiswa yang yakin dengan kemampuan yang ada dalam dirinya akan lebih percaya diri dalam menyelesaikan setiap tugas. Selain itu mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung selalu berhasil dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga dari hal tersebut dapat meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Izzah *et al.* (2022) yang menyebutkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP. Adapun penelitian sejenis dari Lubis *et al.* (2022) juga menyebutkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja guru penggerak. Rupp & Becker (2021) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa efikasi diri guru mengalami peningkatan selama menjalankan praktik mengajar, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan praktik mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan *teaching skills*, kompetensi profesional dan efikasi diri secara simultan terhadap keberhasilan PLP mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan *teaching skills* terhadap keberhasilan PLP mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional terhadap keberhasilan PLP mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya; (4) pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap keberhasilan PLP mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Saran dalam penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang telah menempuh program PLP agar dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang didapatkan selama PLP ketika mereka bekerja di bidang keguruan nantinya. Adapun bagi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang belum dan akan menempuh program PLP agar dapat mempersiapkan diri lebih baik terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan PLP baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial kepribadian. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan pengkajian atau penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja atau keberhasilan PLP mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, K. (2020). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap hasil Belajar Siswa Di SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bumi Aksara.
- Chrisvianty, E., Arafat, Y., & Mulyadi. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1634–1643. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.628>
- Dasmo, & Sumaryati. (2014). Peran Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(1), 56–64. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i1.139>
- Dolle, M. (2016). Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pustakawan Universitas Hasanuddin. *Jupiter*, XV(1), 24–38. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/1633%0Ahttps://journal.unhas>

- ac.id/index.php/jupiter/article/download/1633/922
- Fitriani, A., Pratama, N. Y. P., Isa, S. F. P., & Yunita, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 1253–1262. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.747>
- Gultom, S., Hutaaruk, A. F., & M. Ginting, A. (2020). Teaching Skills of Teacher in Increasing Student Learning Interest. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 1564–1569. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1086>
- Hapsari, P., & Widhianningrum, P. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(1). <https://doi.org/10.26675/jabe.v2i1.6050>
- Hardianti, E., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p95-103>
- Hartanti, A. S., & Yuniarsih, T. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 167. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9452>
- Illahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21, 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Immah, F., Sukidin, S., & Kartini, T. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 253. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12493>
- Indahwati, N., Wulandari, S. D., Fanani, U. Z., Yunus, Fitriyati, D., Qomariyah, N., Prakoso, B. B., Khotimah, K., & Riyadi. (2022). *Buku Pedoman PLP-MBKM Universitas Negeri Surabaya*.
- Izzah, N., Nas, S., & Haryana, G. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Mengajar Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 6(1), 2800–2809. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3190>
- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8114>
- Kemendikbud. (2022). *Neraca Pendidikan Daerah*. Kemendikbud. <https://npd.kemdikbud.go.id/?stateid=result>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Academy of Education Journal*, 13, 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Kusumawati, A. S. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/57877>
- Lubis, S. H. H., Purba, S., Siburian, P., & Sinaga, O. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Penggerak Angkatan 4 Kabupaten Mandailing Natal. *Syntax Idea*, 4(9), 1322. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i9.1957>
- Marhayati, N., Chandra, P., & Fransisca, M. (2020). Pendekatan Kognitif Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 3(2), 250. <https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7121>
- Martinus. (2020). *Kualitas Pendidikan Di Indonesia*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/martinus44557687/5fde04b98ede483064410923/kualitas-pendidikan-di-indonesia>
- Nugrahadi, E. W., & Tina, N. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(5), 23–31.
- Prihandini, K. L., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13273–13284.
- Rupp, D., & Becker, E. S. (2021). Situational fluctuations in student teachers' self-efficacy and its relation to perceived teaching experiences and cooperating teachers' discourse elements during the teaching practicum. *Teaching and Teacher Education*, 99, 103252.

- <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103252>
- Sabila, H., & Jabar, C. S. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Guru , Motivasi Kerja , dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 7(9), 379–387.
- Saharia, Razak, M., & Oktaviani, A. R. (2023). Pengaruh Kompetensi, Keterampilan Dasar Mengajar, Dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Cash Flow*, 2(1), 145–154.
- Saidah, I., & Simamora, I. W. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 31–39.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulasteri, S., Nur, F., & Suharti, S. (2020). The Effect of Mathematical Self-Efficacy on the Students' Learning Outcomes of Teaching Practice Placement (PPL). *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 23(1), 98. <https://doi.org/10.24252/lp.2020v23n1i9>
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 4(1), 380–391.
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 117–132. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.23>